

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan pada bab IV melalui pengamatan peneliti selama proses pelatihan paduan suara kelas *bluebird* pada *Capriccioso Children Choir* melalui aplikasi *zoom meeting* dan berdasarkan hasil wawancara bersama pelatih utama dan pelatih kelas *bluebird*, maka penelitian ini dapat disimpulkan dengan uraian berikut.

Proses pelatihan paduan suara di *Capriccioso Children Choir* khususnya kelas *bluebird* melalui aplikasi *zoom meeting* dilaksanakan selama 1 semester yaitu di bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Dalam pelaksanaannya, pelatih dituntut untuk kreatif dalam membuat materi pelatihan. Materi pembelajaran yang diberikan selama pelatihan yaitu mempelajari sikap badan saat bernyanyi melalui *zoom meeting*, teknik vokal dasar yang disampaikan dengan cara yang dapat dipahami anak-anak, materi lagu, serta pengenalan teori musik dasar. Dalam pelatihannya, pelatih melakukan usaha-usaha agar proses pelatihan tidak terkesan membosankan dengan melakukan aktivitas permainan dan memberi penghargaan kepada anggotanya. Diperlukan juga usaha untuk komunikasi dan kerjasama antara pelatih, orang tua dan anak untuk membantu perkembangan anak dalam pelatihannya. Dalam proses pelatihannya, pelatih memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan *zoom meeting* untuk menunjang proses pelatihannya seperti *share screen*, *share*

audio, annotate, breakout room.

Setelah berproses untuk melatih paduan suara melalui *zoom meeting*, pelatih sangat terbantu dengan adanya aplikasi *zoom meeting* untuk memenuhi kebutuhan mengajar dimasa pandemi covid-19. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelatihan paduan suara menggunakan *zoom meeting* terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari penggunaan *zoom meeting* sebagai media pelatihan paduan suara adalah fitur-fitur yang menunjang untuk pelatih dapat melaksanakan materi pelatihan dan proses pelatihan paduan suara dapat tetap terlaksana walaupun dilakukan secara daring. Selain itu pelatihan dilaksanakan secara satu persatu sehingga pelatihan vokal pada anak-anak dapat terfokus secara perorangan. Kekurangan pelatihan melalui *zoom meeting* yaitu para anggota tidak dapat bernyanyi secara bersamaan, dan dikarenakan batas waktu yang pertemuan yang telah ditentukan dan jumlah anak yang cukup banyak, anak-anak kurang mampu untuk bernyanyi lagu secara utuh. Hasil dari pelatihan paduan suara menggunakan *zoom meeting* yaitu anak-anak dapat menyanyikan lagu dengan mengarahkan suara dan nada lagu dengan tepat. Hal ini, didapati melalui wawancara dengan anggota paduan suara yang menjelaskan bahwa ia memahami apa yang disampaikan pelatih walaupun mengalami kesulitan jaringan, selain itu hasil pelatihan dinilai dapat berjalan dengan baik, dari hasil konser yang dilaksanakan dengan judul *singing children* yang ditayangkan pada *youtube*.

B. Saran

1. Bagi *Capriccioso Children Choir*

Pelatihan yang dilaksanakan melalui *zoom meeting* sebaiknya dilaksanakan jika pelatih mempersiapkan alat eksternal seperti penggunaan *headset* dan *microphone* untuk menunjang audio agar dapat terdengar lebih jelas oleh anggotanya. Penggunaan *microphone* pada *headset* juga akan mengurangi kebisingan yang ada pada lingkungan sekitar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan aplikasi *zoom meeting* sebagai media pelatihan paduan suara secara daring di *Capriccioso Children Choir* Lippo Karawaci Tangerang, saran yang dapat diberikan yaitu agar peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai metode pelatihan paduan suara anak ataupun penggunaan suatu aplikasi sebagai media pembelajaran untuk mengkaji lebih dalam dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian lebih lengkap. Hal ini dikarenakan mungkin terdapat aspek-aspek yang terlewatkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Liturgi, T. P. M. (2016). *Menjadi Dirigen II : Membentuk Suara*. Pusat Musik Liturgi.
- Moegiarso, S. (2021). *Penerapan PPKM untuk Mengendalikan Laju Covid-19 dan Menjaga Kehidupan Masyarakat*.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/3159/penerapan-ppkm-untuk-mengendalikan-laju-covid-19-dan-menjaga-kehidupan-masyarakat>
- MY, R. (2008). *Panduan Olah Vokal*. Media Pressindo.
- Nasir, Bagea, I., Sumarni, S., Herlina, B., & Safitri, A. (2020). Memaksimalkan Fitur Breaking Rooms Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 611–624.
- Pramayuda, Y. (2010). *Buku pintar olah vokal*. Buku Biru.
- Simanungkalit, N. (2013). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soelistyarini, T. D. (2013). Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah. *Universitas Airlangga*, 1–6.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami* (I). Pustakabarupress.
- Verster, H. (2008). *Choral techniques for children's choirs: a qualitative*

approach. University of the Free State.

Widyawan, P. (2020). *Membina Suara*. Pusat Musik Liturgi.

zoom. (2022). *Zoom Rooms Audio Guidelines*. https://support.zoom.us/hc/en-us/articles/360025379211-Zoom-Rooms-Audio-Guidelines#h_66ffcc00-0dc4-4b77-89f1-9d532d5b7093

